# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Hasil rata-rata persepsi siswa terhaap kebudayaan modern hubungannya dengan perubahan akhlak khususnya siswa MAN 2 Kota Cirebon sebesar 52,40%. Artinya, siswa di MAN 2 Kota Cirebon secara langsung membenarkan bahwa kebudayaan yang berkembang secara eksplisit berpengaruh terhadap tatanan pola tingkah laku/perilaku yang sebelumnya tidak terpikirkan memiliki dampaknya. Atau dengan kata lain, intervensi budaya yang berkembang telah menggeser akhlak yang berpengaruh terhadap dorongan psikologis berperilaku yang dialami remaja di luar kebiasaannya.
2. Hasil rata-rata tingkat tindakan agresivitas siswa di MAN 2 Kota Cirebon, sebesar 37,19%. Artinya, ada faktor lainnya yang mempengaruhi siswa terhadap tindakan agresifitas, baik faktor intern maupun ekstern yang dialami dalam perkembangan dan pertumbuhan psikologis siswa itu sendiri yang melingkupi kehidupan di luarnya. Atau dengan kata lain, tindakan perilaku agresivitas yang ditunjukkan siswa MAN 2 Kota Cirebon termasuk dalam kategori dalam batas kewajaran sehingga masih bisa diantisipasi sedini mungkin oleh pihak sekolah, yang melibatkan Kepala Sekolah bekerjasama

dengan Wakasek bidang Kesiswaan, para guru, serta guru BK di dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

3. Hasil penghitungan korelasi diantara variabel X dengan variabel Y di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon diperoleh 0,52, dimana apabila ditrasfer ke dalam skala konservatif 0,52 berada pada interval 0,04 – 0,70 yang berarti koefesien korelasinya cukup. Atau dengan kata lain, dapat ditafsirkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon telah melaksanakan tugas dan fungsinya di dalam melakukan pembinaan nilai-nilai keagamaan kepada yaitu sebesar 52%. Ini berarti masih terdapat 48% lagi faktor lainnya yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap kebudayaan modern yang berdampak kepada tindakan agresivitas.

**B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada guru PAI di MAN 2 Kota Cirebon lebih meningkatkan kinerjanya, agar transfer ilmu pengetahuan di bidang keagamaan yang dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
2. Kepada siswa MAN 2 Kota Cirebon seyogyanya dapat memilah dan memilih teman sepermainan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal, sehingga dapat terhindar dari pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa remaja guna mengantisipasi perilaku menyimpang yang cenderung dianggap lazim.